



Media Title	Media Indonesia
Date	4 Agustus 2014
Section	News
Page No	1
Journalist	Riz / Kim
Frequency	Daily

Tol Cikampek-Palimanan Tetap Jadi Solusi

PEMERINTAH optimistis bahwa selesainya proyek Tol Cikampek-Palimanan akan mengatasi kemacetan di Simpang Jomin. Akan tetapi pemerintah diingatkan untuk mempercepat pembebasan lahan.

Hal ini dikemukakan oleh pengamat transportasi dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Djoko Setijowarno.

"Ada Tol Cikampek-Palimanan itu bukan jaminan bisa lancar. Pasalnya, jumlah kendaraan kan juga akan terus bertambah, ditambah lagi lalu lintas keluar-masuk kendaraan ke tol itu," kata Djoko saat dihubungi, kemarin.

Di sisi lain, Djoko melihat penyelesaian Tol Cikampek-Palimanan itu masih akan terkendala oleh persoalan pembebasan lahan, yang merupakan persoalan kunci utama yang harus diselesaikan.

"Membangun fisik itu mudah dan dapat dilakukan dengan cepat, yang lama itu proses pembebasan lahannya. Pembebasan lahan di Indonesia itu prosesnya rumit," jelas Djoko.

Sebelumnya, pemerintah, melalui Wamenhub Bambang Susantono, Sabtu (2/8), menyatakan bahwa penyelesaian tol sepanjang 116 km pada 2015, akan menghapus atau mengurangi kemacetan selama mudik Lebaran.

Namun, Djoko mengimbau pemerintah tidak hanya memfokuskan pembangun infrastruktur tol tersebut di Pulau Jawa, tetapi juga perhatikan pembangunan infrastruktur di luar Jawa.

Di sisi lain, kemacetan yang tak terhindarkan di masa puncak arus balik Lebaran 2014 membuat kepolisian melakukan berbagai jenis rekayasa lalu lintas. Yang diutamakan ialah memberi jalan kepada pemudik yang hendak kembali ke Ibu Kota dan kota besar lain.

Kepala Bagian Penerangan Masyarakat Polri Kombes Agus Rianto mengatakan, kemarin, rekayasa lalu lintas untuk mengatasi kemacetan itu, antara lain dengan pengaturan, penutupan, atau pengalihan arus.

Dia pun meminta pemudik tetap berhati-hati dalam berkendara. Sebab jika tidak, mereka potensial menambah jumlah kecelakaan nasional di masa mudik yang hingga Sabtu (2/8) sudah mencapai 2.351 insiden.

Akibat kecelakaan itu, 516 orang dinyatakan meninggal dunia, 813 orang luka berat, dan 3.067 lainnya cedera ringan. Walau demikian, tukas Agus, jumlah kecelakaan dan korban tahun ini menurun 17% ketimbang tahun sebelumnya pada periode sama. (Riz/Kim/X-6)

Kirimkan tanggapan Anda atas berita ini melalui e-mail: interupsi@medialindonesia.com
Facebook: [Harian Umum Media Indonesia](#)
Twitter: [@Midotcom](#)
Tanggapan Anda bisa diakses di metrotvnews.com